

**ANALISIS WACANA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI KELAS V SD NEGERI 2
NGABEYAN KARANGANOM KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa



**Disusun oleh
Harti
NIM. 15PSC01736**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2018**

PERSETUJUAN



**ANALISIS WACANA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI KELAS V SD NEGERI 2
NGABEYAN KARANGANOM KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Disusun Oleh

Harti


NIM. 15PSC01736

Telah disetujui oleh Pembimbing

| Jabatan | Nama / NIP | Tanda Tangan | Tanggal |
|----------------|---|--|--------------------|
| Pembimbing I | Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001 |  | 10/ 17 /12..... |
| Pembimbing II | Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP. 19611018 198803 2 001 |  | 10/ 17 /12..... |

Mengetahui
Ketua Program Studi








Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

**ANALISIS WACANA INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI KELAS V SD NEGERI 2
NGABEYAN KARANGANOM KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Disusun Oleh
Harti
NIM. 15PSC01736**

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----------------|---|---|-----------|
| Ketua | Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. |  | 26/5/18 |
| Sekretaris | Dr. Hersulastuti, M.Hum. |  | 24/5/18 |
| Anggota Penguji | 1. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. |  | 24/5/2018 |
| | 2. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. |  | 22/5/18 |

Mengetahui :



Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIP. 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa,



Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP 19540809 198010 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harti

NIM : 15PSC01736

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : ANALISIS WACANA INTERAKSI GURU DAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PUISI KELAS
V SD NEGERI 2 NGABEYAN KARANGANOM
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



Harti

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan pada:

1. Suamiku tercinta, Jiman.
2. Anak-anakku tersayang, Nanang Andri Setiawan dan Dhian Vita Mayasari yang menjadi belahan jiwaku.
3. Semua teman dan keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi motivasi setiap langkahku.

MOTTO

Belajar dengan cerdas, bekerja keras, beramal dengan ikhlas, karena hidup bukan untuk mati, tetapi hidup untuk hidup dan dimensi kehidupan berikutnya (Penulis)

Tuntutlah ilmu dan belajarlh untuk ketenangan dan kehormatan diri serta bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu (Penulis)

Ketenaran yang diraih insan ternama, tidak dicapai dalam sekejap mata, tetapi di kala orang lain terlelap, mereka belajar dengan tekun di malam buta (Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar. Dengan karunia-Nya, penulis mampu melaksanakan kegiatan ini dengan lancar tanpa hambatan.

Penulis akui bahwa, penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan demi melengkapi kekurangan tersebut. Dengan segala bantuannya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perizinan guna mengadakan penelitian;
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten;
3. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan atas penulisan tesis ini;
4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan tentang penulisan tesis ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan bagi pembaca Program Studi Pendidikan Bahasa, serta masyarakat pada umumnya.

Klaten, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| <i>ABSTRACT</i> | iv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA PIKIR | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1 Interaksi Belajar Mengajar di Kelas | 8 |
| 2 Wacana Lisan Guru dan Siswa di Kelas..... | 17 |
| 3 Struktur Wacana Lisan Interaksi di Kelas | 31 |

| | | |
|-------------------|--|-----|
| 4 | Membaca Puisi..... | 46 |
| B. | Penelitian yang Relevan | 55 |
| C. | Kerangka Pikir | 57 |
| BAB III. | METODE PENELITIAN | 59 |
| A. | Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian | 59 |
| B. | Jenis Penelitian | 60 |
| C. | Data dan Sumber Data | 61 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data | 62 |
| E. | Validitas Data | 63 |
| F. | Teknik Analisis Data | 64 |
| BAB IV. | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 67 |
| A. | Struktur Wacana Lisan Guru dan Siswa di Kelas | 67 |
| B. | Analisis Fungsi Bahasa dalam Wacana Lisan Interaksi Guru dan Siswa di Kelas | 87 |
| C. | Pembahasan..... | 93 |
| BAB V. | PENUTUP..... | 110 |
| A. | Simpulan..... | 110 |
| B. | Implikasi | 111 |
| C. | Saran | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 113 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 116 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1 Hubungan aktif dua arah antara pendidik dan anak didik..... | 10 |
| Gambar 2 Hubungan interaktif antara pendidik dan anak didik yang diikat oleh tujuan..... | 10 |
| Gambar 3 Hubungan dua arah antara pendidik dan anak didik yang diikat oleh tujuan dan materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan | 10 |
| Gambar 4 Hubungan interaktif antara pendidik dan anak didik yang diikat oleh tujuan, bahan pelajaran, metode, sarana, dan evaluasi | 11 |
| Gambar 5 Pola komunikasi satu arah | 12 |
| Gambar 6 Pola Komunikasi Dua Arah | 12 |
| Gambar 7 Pola Komunikasi Banyak Arah..... | 13 |
| Gambar 8 Diagram Kerangka Pikir | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Silabus | 116 |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 117 |
| Lampiran 3 Materi Ajar | 120 |
| Lampiran 4 Catatan Lapangan I | 121 |
| Lampiran 5 Catatan Lapangan II | 130 |
| Lampiran 6 Daftar Nama Siswa SDN 2 Ngabeyan | 139 |
| Lampiran 7 Daftar Nama Guru SDN 2 Ngabeyan | 140 |
| Lampiran 8 Foto Dokumentasi Proses Pembelajaran | 141 |
| Lampiran 9 Daftar Singkatan | 147 |

ABSTRAK

HARTI. 15PSC01736. “ *Analisis Wacana Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Puisi Kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah struktur wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten pada waktu proses pembelajaran membaca puisi? (2) Bagaimanakah fungsi bahasa dalam wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten pada waktu proses pembelajaran membaca puisi? Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan dan menjelaskan struktur wacana lisan guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten pada waktu proses belajar mengajar, (2) Mendeskripsikan dan menjelaskan fungsi bahasa dalam wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten pada waktu proses belajar mengajar.

Penelitian ini termasuk studi kajian wacana yang mengambil lokasi di SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten. Data dalam penelitian ini berupa wacana lisan interaksi guru dan siswa dalam peristiwa komunikasi belajar mengajar di kelas. Karena itu, datanya berwujud rekaman percakapan di kelas antara guru dengan siswa yang ditranskripsikan. Untuk pemilihan dan jumlah serta jenis sumber data dilakukan dengan teknik cuplikan. Pengambilan datanya dengan teknik rekam, teknik catat, dan teknik wawancara. Teknik analisis datanya menggunakan analisis kontekstual.

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, disimpulkan bahwa interaksi guru dan siswa di kelas menunjukkan pola pertukaran yang teratur. Percakapan di kelas tersebut mengarah pada satu tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Percakapan di kelas peran guru dominan, siswa berbicara bilamana ada kesempatan yang diberikan guru. Selain itu, juga ditandai dengan bahasa yang komunikatif sehingga tersampaikan informasi dengan mudah dan jelas. Karakteristik wacana lisan dalam kelas ini ditandai oleh adanya konteks di luar ujaran guru yang cukup berpengaruh terhadap makna ujarannya seperti : tempat, waktu, suasana, subyek, topik, tujuan, dan nada. Bentuk wacana lisan guru dan siswa di kelas ditentukan juga oleh fungsi bahasa yang digunakan baik guru ataupun siswa. Secara umum fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan fungsi bahasa sebagai berikut : (1) fungsi instrumental, (2) fungsi regulasi, (3) fungsi representasi, (4) fungsi interaksi, (5) fungsi perorangan, (6) fungsi heuristik, dan (7) fungsi imajinatif. Fungsi imajinatif tidak ditemukan selama penelitian ini, karena fungsi bahasa ini sering digunakan dalam karya sastra. Partikel sangat penting dalam percakapan atau wacana lisan, khususnya saat pergantian pembicara.

Kata kunci : *wacana lisan, interaksi guru dan murid*

ABSTRACT

HARTI. 15PSC01736. “Analisis Wacana Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Puisi Kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.” Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program of Widya Dharma University. Klaten. 2018.

The problem statements in this research are (1) How is the structure of verbal discourse interaction of teaching and learning process? (2) How is the language function in verbal discourse of interaction of teachers and students in the fifth grade SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganom Klaten of teaching and learning process? The purpose of the research are (1) to describe and explain the structure of oral discourse of teachers and students in the fifth grade SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganom Klaten of teaching and learning process, (2) to describe and explain the function of language in oral discourse of teacher and students interaction in the fifth grade SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganom Klaten of the teaching and learning process.

The research included in a discourse study that took place in SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganom Klaten. The data in this study are verbal discourse of teacher and student interaction in the event of teaching and learning communication in the classroom. Therefore, the data are in form of the recording of conversation in the classroom between teacher and transcribed student. For selection and number and type of data source are done by sampling technique. Data were retrieved by recording techniques, note techniques, and interview techniques. Its data analysis techniques use contextual analysis.

Based on the analysis and discussion of the results of the study, it is concluded that the interaction of teachers and students in the classroom shows a regular exchange pattern. Conversation in the class leads to one goal to achieve learning goals. In conversation in the class, the teacher takes the lead, the students talk when the teacher gives them the opportunity. In addition, it is also characterized by a communicative language so that the information is communicated easily and clearly. The characteristic of the oral discourse in this class is characterized by the existence of context beyond the utterance of the teacher who is quite influential on the meaning of his utterance such as; place, time, atmosphere, subject, topic, purpose and tone. The form of oral discourse of teachers and students in the classroom is also determined by the function of the language used either by a teacher or a student. Generally the function of the language as follows : (1) instrumental function (2) regulatory function (3) representation function (4) interaction function (5) individual function (6) heuristic function and (7) Imaginative function was not found during this study, since the function of this language is often used in literary works. Particles are very important in conversations or oral discourse, especially when the speaker turns.

Keywords : *oral discourse, teacher and student interaction*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru Kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganom Klaten dalam menyampaikan materi pelajaran kurang baik dalam menggunakan penuturan secara lisan. Siswa kurang cepat menyerap materi pelajaran. Karena kurang baiknya guru dalam menggunakan penuturan secara lisan, kegiatan belajar mengajar dengan wacana lisan menjadikan siswa kurang aktif. Hal tersebut disebabkan siswa hanya mendengarkan uraian guru, mencatat materi dan tidak ada umpan balik. Sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru-peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan peserta didik merupakan ciri dan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Bahasa merupakan alat atau sarana komunikasi yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan oleh guru dan siswa untuk saling berinteraksi. Melalui kegiatan berkomunikasi yang baik akan menciptakan interaksi belajar mengajar yang berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, peran bahasa dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan karena interaksi belajar mengajar tidak bisa berjalan dengan lancar tanpa adanya fungsi bahasa.

Menurut Chaer dan Agustina (2004: 11) fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi atau alat interaksi. Melalui kegiatan berkomunikasi setiap penutur

hendak menyampaikan tujuan atau maksud tertentu kepada mitra tutur. Komunikasi yang terjadi harus berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh mitra tutur yang terlibat dalam proses komunikasi. Proses komunikasi yang efektif dan efisien tidak akan terjadi dengan baik, apabila bahasa yang digunakan oleh penutur tidak mampu dipahami oleh mitra tutur. Dengan demikian, untuk mempermudah proses komunikasi, bahasa yang digunakan oleh penutur harus bahasa yang mudah dipahami oleh mitra tutur.

Wacana lisan dalam proses interaksi belajar mengajar merupakan salah satu bentuk komunikasi. Melalui proses komunikasi akan memunculkan peristiwa tutur dan tindak tutur. Peristiwa tutur merupakan proses terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam suatu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua belah pihak, yaitu penutur dan lawan tutur, dengan satu pokok tuturan, di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu.

Peran guru dalam interaksi belajar mengajar bahasa Indonesia tidak terlepas dari usaha membimbing siswa agar mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berkomunikasi sesuai konteksnya. Selain itu, guru harus mampu membimbing dan menarik minat siswanya agar mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan tekun. Dengan demikian, penggunaan tindak tutur yang baik dan sesuai dengan konteks dalam interaksi belajar mengajar akan menciptakan suasana belajar mengajar yang mengesankan bagi guru dan siswa.

Faktor terbesar yang berpengaruh dalam komunikasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah karakteristik kemampuan pengetahuan kebahasaan yang dimiliki oleh pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami semua karakteristik pembelajaran agar interaksi belajar mengajar

berlangsung efektif dan efisien. Selain itu, guru profesional harus mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang mendidik, berkepribadian, dan selalu berusaha untuk dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung.

Kemahiran berbahasa dapat dikuasai seoptimal mungkin oleh siswa apabila guru dapat memperlihatkan kemahiran bertindak tutur yang baik dalam menyampaikan pelajaran di kelas. Kemahiran guru dalam tindak tutur berperan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan maupun tertulis.

Penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan realitas komunikasi yang berlangsung dalam interaksi kelas. Dalam interaksi tersebut, guru selalu menggunakan bahasa Indonesia untuk memperlancar proses menyampaikan maksud. Guru sebagai orang yang mempunyai peranan penting dalam interaksi belajar mengajar selalu menggunakan tuturan sebagai media untuk menyampaikan ide kepada siswa. Penggunaan tuturan oleh guru sebagai media penyampai ide kepada siswa tidak selalu setia pada satu ragam tindak tutur tertentu.

Menurut Nana Sudjana, guru sudah terbiasa menyampaikan informasi mengenai bahan pengajaran dalam bentuk penjelasan dan penuturan secara lisan, yang dikenal dengan istilah kuliah atau ceramah atau *lecture*. Komunikasi yang digunakan guru dalam interaksinya dengan jiwa menggunakan komunikasi satu arah. Oleh sebab itu kegiatan belajar peserta didik kurang optimal, sebab terbatas pada mendengarkan uraian guru, mencatat dan sekali-kali bertanya pada guru.

Pada hakikatnya perilaku guru di dalam proses pembelajaran di dalam kelas merupakan refleksi dari ideologi yang dianutnya. Dengan melihat perilaku guru

dalam bertindak di dalam kelas akan tergambar bagaimana guru memandang posisi siswa. Apakah guru memandang siswa berdasarkan konsep atasan-bawahan ataukah berdasarkan konsep bahwa guru sebagai motivator dan fasilitator serta siswa sebagai partner (mitra). Hal itu merupakan realisasi dari sistem pikiran dan kepercayaan yang ada pada diri guru itu sendiri.

Interaksi dalam kelas antara guru dan siswa jelas konteksnya yaitu guru menyampaikan pelajaran. Dalam menyampaikan pelajaran tidak lepas dari komunikasi antara guru dan siswa. Proses komunikasi ini menggunakan media bahasa. Hal ini sesuai dengan fungsi utama bahasa yaitu sebagai alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, penggunaan bahasa dapat bersifat transaksional dan bersifat interaksional. Menurut Yule (1996: 1-2), fungsi bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan isi informasi faktual atau proposional, disebut fungsi bahasa transaksional, sedang fungsi bahasa dalam pengungkapan hubungan sosial dan sikap-sikap pribadi disebut fungsi bahasa interaksional.

Proses komunikasi atau pemakaian bahasa dalam interaksi antara guru dan siswa di kelas banyak kejadian yang menarik untuk diteliti. Peristiwa tutur yang terjadi pada interaksi guru dan siswa di dalam kelas adalah pemakaian bahasa baik yang bersifat interaksional ataupun bersifat transaksional. Hal ini berkaitan dengan pemakaian bahasa guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Sebaliknya pemakaian bahasa siswa saat merespons guru dalam menyampaikan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang terjadi pada interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten, pertama guru dalam membuka pelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan dibalas salam dari siswa. Setelah

salam, guru biasanya mengabsen siswa. Siswa merespons dengan menyebut nama siswa yang tidak masuk sekolah atau menjawab nihil bilamana semua siswa masuk sekolah. Selanjutnya guru menanyakan tugas. Bilamana ada tugas, bilamana tidak ada tugas dilanjutkan kegiatan inti pelajaran, diawali dengan menyampaikan indikator dan materi pelajaran. Di dalam kegiatan inti ini guru biasanya berceramah, diselingi dengan tanya jawab. Setelah selesai menerangkan guru memberikan tugas baik secara individual ataupun secara klasikal. Dalam kegiatan ini kelas tenang atau diskusi kelompok. Beberapa saat kemudian guru menanyakan jawaban kepada siswa. Siswa menjawab pertanyaan guru bilamana dapat menemukan jawabannya, akan tetapi bilamana tidak menemukan jawaban siswa akan diam. Sebelum pelajaran berakhir biasanya dibuat simpulan dan dilanjutkan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah. Pelajaran diakhiri dengan menutup salam dan dijawab oleh siswa secara serentak.

Proses komunikasi atau pemakaian bahasa dalam interaksi antara guru dan siswa di kelas banyak kejadian yang menarik untuk diteliti. Peristiwa tutur yang terjadi pada interaksi bersifat interaksional ataupun bersifat transaksional. Hal ini berkaitan dengan pemahaman guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Sedangkan pemakaian bahasa siswa terjadi saat siswa merespon guru dalam menyampaikan pelajaran. Melalui interaksi tersebut akan berpengaruh terhadap daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Dari uraian mengenai latar belakang masalah tersebut, penelitian akan mengkaji masalah struktur percakapan interaksi antara guru dan siswa dalam kelas, dan fungsi bahasa dalam interaksi guru dan siswa dalam kelas.

B. Rumusan Masalah

Masalah utama yang menjadi perhatian penelitian adalah kasus pemakaian bahasa guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten. Lingkup masalahnya adalah wacana lisan interaksi guru dan siswa dalam kelas pada waktu yang sudah ditentukan. Agar jelas arah penelitian ini maka dirumuskan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah struktur wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten pada waktu proses pembelajaran membaca puisi?
2. Bagaimanakah fungsi bahasa dalam wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten pada waktu proses pembelajaran puisi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan sasaran penelitian yang hendak dicapai sebagai jawaban dari masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan struktur wacana lisan guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten pada waktu proses pembelajaran membaca puisi.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan fungsi bahasa dalam wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karangnom Klaten pada waktu proses pembelajaran membaca puisi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah akan mengetahui pemakaian bahasa guru, sehingga bilamana ditemukan tindak tutur yang tidak sesuai dengan situasi kondisi siswa, kepala sekolah dapat mengadakan pembinaan terhadap guru yang bersangkutan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bentuk alternatif bertutur dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan bertutur yang sesuai dengan situasi kondisi siswa akan memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai struktur wacana lisan dalam interaksi belajar mengajar di kelas.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang disajikan pada BAB IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganyar yang didasarkan pada analisis yang dikemukakan Sinclair dan Coulthard, yaitu: interaksi guru dan siswa di kelas menunjukkan pola pertukaran yang teratur. Percakapan di kelas tersebut mengarah pada satu tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Percakapan di kelas peran guru dominan, siswa berbicara bilamana ada kesempatan yang diberikan guru. Selain itu, juga ditandai dengan bahasa yang komunikatif sehingga tersampaikan informasi dengan mudah dan jelas. Karakteristik wacana lisan dalam kelas ini ditandai oleh adanya konteks di luar ujaran guru yang cukup berpengaruh terhadap makna ujarannya seperti : tempat, waktu, suasana, subyek, topik, tujuan, dan nada.
2. Fungsi bahasa pada wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganyar, didasarkan teori Halliday ditemukan 6 (enam) fungsi bahasa diantara 7 (tujuh) fungsi bahasa dalam berkomunikasi antara guru dan siswa saat interaksi belajar mengajar berlangsung, yaitu: (1) Fungsi instrumental (*the instrumental function*); (2) Fungsi regulasi (*the regulatory function*); (3) Fungsi representasi (*the representational function*); (4) Fungsi interaksional (*the interactional function*); (5) Fungsi perorangan (*the personal*

function); dan (6) Fungsi heuristik (*the heuristic function*), sedangkan fungsi bahasa imajinatif tidak ditemukan pada wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas V SD Negeri 2 Ngabeyan Karanganyar. Fungsi bahasa imajinatif tidak ditemukan sebab fungsi bahasa ini biasa digunakan dalam penulisan karya sastra.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini berimplikasi perlunya penelitian lanjutan dan penuntasan pendeskripsian dan penjelasan tentang norma-norma interaksi guru dan siswa di kelas, struktur wacana lisan di kelas, fungsi bahasa, dan partikel wacana lisan, dengan mendasarkan teori analisis yang berbeda.
2. Hasil penelitian ini berimplikasi perlunya peningkatan kemampuan komunikasi guru dan siswa di kelas tanpa membebani dengan ketentuan pemakaian bahasa formal selama interaksi belajar-mengajar berlangsung.
3. Hasil penelitian ini berimplikasi saat interaksi guru dan siswa di kelas harus mengurangi terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode secara bertahap untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

C. Saran

1. Berkenaan dengan analisis wacana lisan di kelas dan fungsi bahasa, dapat ditindak lanjuti dengan guru yang berbeda, metode, pendekatan yang berbeda akan memunculkan hasil yang sama atau tidak. Jadi, penelitian ini nanti membandingkan beberapa guru yang mempunyai latar belakang budaya, metode, pendekatan, dan topik mengajar yang berbeda.

2. Penelitian tentang wacana lisan interaksi guru dan siswa di kelas diteliti dari struktur wacana, fungsi bahasa, dan partikel wacana lisan, yang diteliti tidak hanya guru bahasa Indonesia, biologi, dan sosiologi mungkin guru mata pelajaran yang lain dengan metode dan pendekatan mengajar yang berbeda. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian lebih bervariasi, semakin lengkap, dan semakin menarik
3. Kepada para guru disarankan agar terus berupaya meningkatkan kemampuan komunikasinya di kelas dengan mempertimbangkan kondisi siswa dan mengembangkan situasi percakapan yang bervariasi sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran.
4. Kepada para guru dalam mengembangkan variasi percakapan di kelas untuk dapat mengurangi terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode di dalam interaksi belajar–mengajar di kelas. Guru dan siswa untuk berusaha mengembangkan pemakaian bahasa yang baik dan benar dalam situasi formal dalam interaksi belajar-mengajar, Alih kode dan campur kode dapat digunakan pada situasi informal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albitar Septian S, Imam Suyitno, Dwi Saksomo. “Analisis Tuturan Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar pada Kelas V SDN Summersari I”. *Jurnal. Universitas Negeri Malang*.
- Alwi, Hasan, dkk. 2008. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ann Malamah, Thomas.1987. *Classroom Interaction*. Oxford University Press.
- Ardianto. “Tindak Tutur Direktif Guru dalam Wacana Interaksi Kelas Anak Tunarungu”. *Jurnal. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Manado*.
- Asrori, Mohammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Austin, John L. 1962. *How to Do Things with Word* (edisi kedua). Oxford: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Sosiolinguistik (Perkenalan Awal)*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung : Aditama.
- Djojuroto, Kinayati. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Edmondson, Willis. 1981. *Spoken discourse: A Model for Analysis*. London: Logman.
- Gani, R. 2014. *Suka Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Referensi.
- Kartomihardjo, Suseno. 1992. *Analisis Wacana dan Percakapannya*. Malang : IKIP Malang.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Leech, Geoffrey. 1993. *The Principles of Pragmatics* diterjemahkan M.D.D. Oka. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Marfuah. 2006. "Pengungkapan Makna Pragmatik Imperatif Bahasa Indonesia Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas". *TESIS*. UNS.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta . BP FE.
- Nurhayati. "Wacana Interaksi Kelas: Analisis Kritis dari Aspek Dimensi Sosial". *Jurnal*. Unsri.
- Rani, Abdul, Bustanul Arifin, Martutik. 2008. *Analisis Wacana*. Malang: Bayu Media.
- Ratni Indah Suryatini. 2012. "Tindak Tutur Ekspresif pada Interaksi Pembelajaran Guru dan Siswa Kelas 1 SD Tahun Ajaran 2011/2012". *Jurnal*. UMS.
- Santoso, Riyadi. 2003. *Semiotika Sosial: Pandangan terhadap Bahasa*. Surabaya: Pustaka Eurika.
- Setiyadi, DB. Putut. 2012. *Kajian Wacana Tembang Macapat : Struktur, Fungsi, Makna, Sasmita, Sistem Kognisi, dan Kearifan Lokal Etnik Jawa*. Yogyakarta : Media Perkasa.
- Siska Indri Febriana. 2013. "Tuturan Responsif Siswa terhadap Tuturan Direktif Guru dalam Wacana Interaksi Kelas di SMA Negeri 1 Batu". *Jurnal*. Universitas Negeri Malang.
- Stubbs, Michael.1983.*Discourse Analysis: The Sociolinguistic Analysis of Natural Language*. Oxford.
- Subroto, D. Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugeng Lestari. 2005. "Analisis Wacana Lisan pada Interaksi Belajar Mengajar di Kelas 5 SDIT Nur Hidayah Surakarta".*SKRIPSI* .UNS.
- Sumardi, Edi. 1980. *Pedagogik*. Bandung : Angkasa.
- Sumarlam (ed.). 2009. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra.
- Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.

- Surachmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Mengajar –Belajar: Dasar-dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito.
- Sutopo, H. B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suwandi, Sarwiji. 2007. *Serba Linguistik Mengupas Pelbagai Praktik Berbahasa*. Salatiga: Widya Sari.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- _____. 2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Thomas, Jenny. 1995. *Meaning in Interaction: an Introduction to Pragmatics*. London/New York: Longman.
- Utomo, Dede. 1993. *Pelahiran dan Perkembangan Analisis Wacana*. PELLBA 6. Yogyakarta : Kanisius.
- Waluyo, Herman J. 2008. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Jogjakarta : Andi Offset.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. New York: Oxford University Press. Terjemahan. Indah Fajar Wahyuni (penerjemah). 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.